



► PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Pembangunan Gedung Baru DPRD Ditunda

BANTUL—Rencana pembangunan gedung baru DPRD Bantul tidak akan dimulai pada 2025. DPRD Bantul mencoret anggaran awal pembangunan gedung dewan karena tidak ingin menambah defisit APBD 2025.

"Anggaran awal untuk pembangunan gedung baru DPRD Bantul memang kami batalkan. Kami tidak ingin menambah beban defisit APBD 2025," kata Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo, Senin (16/12).

Menurut Hanung, pada APBD 2025, defisit anggaran semula direncanakan sebanyak Rp133,9 miliar atau 6,5%. Namun, dengan adanya mandatori program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Pemerintah Pusat yang mengharuskan 9% dari pendapatan asli daerah untuk program tersebut, defisit APBD Bantul 2025 membengkak menjadi Rp186,96 miliar, atau sekitar 8%.

"Kami tidak ingin defisitnya semakin bertambah. Akhirnya kami tunda

pembangunan awal gedung baru DPRD," ujar Hanung.

Hanung mengungkapkan pembangunan gedung baru DPRD Bantul sudah direncanakan sejak lama. Bahkan, *detailed engineering design* (DED) dan maket gedung baru DPRD Bantul telah dibuat. Pada APBD 2025, awalnya DPRD Bantul telah menganggarkan sebanyak Rp10 miliar untuk pembangunan awal gedung baru DPRD Bantul.

"Anggaran total untuk pembangunan gedung baru sekitar Rp50 miliar. Lalu sebagai tahap awal Rp10 miliar kami anggarakan di 2025. Anggaran Rp10 miliar itu untuk pembangunan struktur. Harapannya, dalam tiga tahun gedung baru DPRD Bantul telah berdiri. Tapi, karena ada defisit yang tinggi dan karena ada kewajiban program MBG, anggaran itu kami tunda," jelasnya.

Gedung baru DPRD Bantul akan dibangun di lapangan samping gedung DPRD Bantul saat ini. (Jumali)